

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Metodologi Penelitian**

Menurut Sugiyono Metodologi penelitian “adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan oleh suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah”.<sup>61</sup>

Penelitian adalah istilah Indonesia yang merupakan terjemah dari kosakata *research* (bahasa Inggris), yang diindonesiakan dengan *riset*. *Re* bermakna kembali, sedangkan *search* bermakna mencari. Jadi, *research* berarti mencari kembali.

Adapun pengertian penelitian menurut kamus *Webster's New Internasional* adalah “penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta dan prinsip-prinsip suatu penyelidikan yang amat cerdas untuk menetapkan sesuatu. Menurut Hillway yang dikutip oleh Deni Darmawan menjelaskan bahwa penelitian merupakan “suatu metode studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yang hati-hati dan sempurna terhadap suatu masalah sehingga memperoleh pemecahan yang tepat terhadap masalah tersebut”.<sup>62</sup>

Sedangkan pengertian penelitian menurut Kasiram adalah “suatu proses atau kegiatan yang dilakukan secara sistematis, logis, dan berencana, untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis data, serta menyimpulkan dengan

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 6.

<sup>62</sup> Deni Darmawan, *metode penelitian Kuantitatif*, (Bandung: remaja rosdakarya, 2014), 2.

menggunakan metode atau teknik tertentu untuk mencari jawaban atas permasalahan yang timbul”<sup>63</sup>.

## B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Sesuai dengan penelitian yang akan diteliti pada skripsi ini yaitu “Studi Komparasi Hasil Belajar Metode Amsilati dan Metode Tamyiz Dalam Kemampuan Memahami Kitab Kuning Santri Pondok Pesantren Darul Muhajirin Pare”. Maka penelitian ini tergolong jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin peneliti ketahui. Sugiyono mengungkapkan bahwa “penelitian kuantitatif digunakan peneliti pada populasi atau sampel tertentu dan teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.<sup>64</sup>

Adapun jenis dari penelitian ini adalah studi komparasi. Menurut Aswarni Sujud yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto, menjelaskan bahwa “penelitian komparasi adalah untuk menemukan perbedaan-perbedaan dan persamaan-persamaan tentang benda-benda, tentang orang, tentang prosedur, kerja, tentang ide-ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu ide atau prosedur kerja”.<sup>65</sup>

---

<sup>63</sup>Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: Uin Maliki Press, 2010), 37.

<sup>64</sup> Sugiyono, 14.

<sup>65</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 115.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya perbedaan yang signifikan variabel penelitian terhadap dua sampel yang berbeda yaitu antara hasil belajar metode *Amtsilati* dan hasil belajar metode *Tamyiz* dalam kemampuan memahami kitab kuning santri Pondok Pesantren Darul Muhajirin Pare.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi menurut Iskandar yang dikutip dari Nawawi menjelaskan bahwa populasi adalah “seluruh subyek penelitian. populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, tumbuhan, hewan atau peristiwa-peristiwa sebaai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian”.<sup>66</sup> Adapun cara yang digunakan peneliti dalam mengambil data dalam penelitian ini adalah teknik penelitian populasi. Alasan peneliti mengambil teknik ini adalah karena peneliti hendak meneliti semua elemen yang ada pada wilayah penelitian Maka dalam penelitian ini jumlah populasinya adalah 306 santri yang terdiri dari 148 santri (tahun ajaran 2016/2017) dan 168 santri (tahun ajaran 2017/2018) di Pondok Pesantren Darul Muhajirin Pare.

#### 2. Sampel

Sampel menurut Suharsimi Arikunto adalah “sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. dalam penelitian”.<sup>67</sup> Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah santri (tahun ajaran 2016/2017) dan santri (tahun ajaran 2017/2018) Pondok Pesantren Darul Muhajirin Pare yang berjumlah 306 santri. Namun penulis

---

<sup>66</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial*,(Jakarta:Referensi,2013),69.

<sup>67</sup> Suharsimi Arikunto. *Prsedur penelitian*.(Jakarta:Rinika Cipta,2006),117.

berpedoman pada Arikunto yang menyatakan bahwa “Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar maka dapat diambil diantara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.<sup>68</sup> Dari pendapat diatas maka penulis mengambil sebanyak 25% dari populasi yang ada (  $306 \times 25\% = 76$  ).

Dalam penetapan sampel, penulis hanya menentukan 76 santri dari jumlah santri (tahun ajaran 2016/2017) dan santri (tahun ajaran 2017/2018) Pondok Pesantren Darul Muhajirin Pare.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Nanang Martono teknik pengambilan sampel merupakan “salah satu metode atau cara untuk menemukan sampel atau menemukan besar sampel yang digunakan dalam sebuah penelitian”.<sup>69</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *proportionate random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan apabila sifat dan unsur dalam populasi tidak homogen tetapi berstrata secara proposional. Peneliti memilih 25% sampel dari 306 populasi secara acak berdasarkan kelas yaitu 1 kelas Tahun Ajaran 2016/2017 dan 1 kelas Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 76 orang santri. Seperti yang tergambar dalam table berikut ini:

---

<sup>68</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010),120.

<sup>69</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisisi Dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta:Rajawali Press, 2011),75.

Tabel 3.1  
Sampel Penelitian

| No. | Santri                    | Populasi   | Teknik Sampling                 | Sampel    |
|-----|---------------------------|------------|---------------------------------|-----------|
| 1   | Tahun Ajaran<br>2016/2017 | 148 santri | Proporsional<br>Random sampling | 38 santri |
| 2   | Tahun Ajaran<br>2017/2018 | 168 santri | Proporsional<br>Random sampling | 38 santri |
|     | Jumlah                    | 306 santri |                                 | 76 santri |

#### D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian terdapat dua hal yang utama yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data serta berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu, instrumen yang telah teruji validitas dan reabilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan realibel, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya. Instrumen dalam penelitian kuantitatif dapat berupa test, pedoman wawancara, pedoman observasi.<sup>70</sup>

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011),222.

## 1. Jenis dan Sumber Data

### a) Jenis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini dapat digolongkan menjadi dua jenis penelitian yaitu:

- 1) Data Kualitatif adalah data yang menunjukkan kualitas atau mutu sesuatu yang ada, baik keadaan, proses, peristiwa/kejadian yang lainya yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan atau beberapa kata-kata.
- 2) Data Kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan ulang menggunakan data berupa angka-angka sebagai hasil observasi atau pengukuran.<sup>71</sup>

### b) Sumber Data

#### 1) Kepustakaan

Menurut sanapiah faisal dalam bukunya menjelaskan bahwa kepustakaan Yaitu “sumber data digunakan untuk mencari landasan teori tentang permasalahan yang diteliti dengan menggunakan literatur yang ada, baik dari buku, majalah, surat kabar maupun dari jurnal yang ada hubungannya dengan topik pembahasan” dalam penelitian ini sumber data kepustakaan digunakan sebagai bahan landasan teori<sup>72</sup>.

---

<sup>71</sup> Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Intrumen Penelitia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 21.

<sup>72</sup> Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif Dasar-dasar dan Aplikasi*, (Malang: YA3 Malang, 1990), 54.

## 2) Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan menurut Affifudin adalah “sumber data yang diperoleh dari lapangan penelitian, yaitu mencari data dengan terjuan langsung ke objek penelitian untuk memperoleh data yang lebih konkrit yang berkaitan dengan masalah yang diteliti”.<sup>73</sup> Dalam hal ini, penelitian lapangan dengan menggunakan analisis komparasional yaitu membandingkan metode membaca kitab kuning antara Metode *Amsilati* dan Metode *Tamyiz* di Pondok Pesantren Darul Muhajirin Pare.

### E. Metode Pengumpulan Data

Untuk menggali data yang ada, peneliti menggunakan beberapa metode pengambilan data, yaitu :

#### 1. Metode observasi

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, Observasi merupakan “suatu cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung”.<sup>74</sup>

Teknik pengumpulan data dengan observasi menurut Sugiyono, “digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden tidak terlalu besar. Dalam penelitian ini”.<sup>75</sup> Dalam observasi ini peneliti mengamati:

- a) Lingkungan Pondok Pesantren Darul Muhajirin Pare
- b) Letak geografis Pondok Pesantren Darul Muhajirin Pare

---

<sup>73</sup> Affifudin, *Metologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 140.

<sup>74</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 220.

<sup>75</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 203.

## 2. Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto dokumentasi adalah “pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya”.<sup>76</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dari Pondok Pesantren Darul Muhajirin Pare yakni:

- a) Data santri (tahun ajaran 2016/2017) dan santri (tahun ajaran 2017/2018) yang mempelajari metode *Tamyiz* dan metode *Amsilati* yang dipilih menjadi sampel.
- b) Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Darul Muhajirin Pare .
- c) Visi, misi dan tujuan Pondok Pesantren Darul Muhajirin Pare.
- d) Struktur pengurus Pondok Pesantren Darul Muhajirin Pare.
- e) Kegiatan sehari-hari Pondok Pesantren Darul Muhajirin Pare.

## 3. Nilai hasil belajar

Menurut Rakhmat dalam bukunya menjelaskan bahwa penilaian adalah “penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil belajar peserta didik atau ketercapaian kompetensi (rangkaiian kemampuan) peserta didik. Penilaian menjawab pertanyaan tentang sebaik apa hasil atau prestasi belajar seorang peserta didik”.<sup>77</sup> Dalam hal ini peneliti mencari nilai hasil belajar santri setelah menggunakan metode *Amsilati* dan metode *Tamyiz* dengan adanya ujian membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Darul Muhajirin Pare.

---

<sup>76</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010),274.

<sup>77</sup> Rakhmat, . *Evaluasi Pembelajaran*. (Bandung: Maulana ,2001),34.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Iskandar merupakan “suatu cara yang digunakan dalam pengolahan data yang berhubungan erat dengan rumusan masalah yang telah diajukan untuk menarik kesimpulan”.<sup>78</sup> Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis deskriptif yakni mendeskripsikan ciri-ciri variabel yang diteliti atau merangkum hasil pengamatan penelitian yang telah dilakukan tanpa membuat kesimpulan. Tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk menyajikan data hasil pengamatan secara singkat dan jelas.

Dalam penelitian kuantitatif, analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain yang terkumpul. Hal ini dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat. Kegiatan dalam analisis data ini yaitu:

1. Persiapan
  - a) Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi.
  - b) Mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden
2. Mengecek macam isian data.
  - a) Menyusun data berdasarkan variabel dan jenis responden
  - b) Menyajikan data tiap variabel yang diteliti
3. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian.
  - a) Melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan
  - b) Melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Adapun teknis analisis data yang dipakai adalah :

---

<sup>78</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial*,(Jakarta:Referensi,2013),105.

1. Teknik analisis data kualitatif, teknik ini digunakan untuk menganalisis data yang bersifat kualitatif yaitu dengan analisa deskriptif.
2. Teknik analisa data kuantitatif, teknik ini digunakan untuk menganalisa data yang sudah berupa angka sehingga menjadi data kuantitatif.

Untuk menganalisa data yang dikumpulkan, maka analisa data untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

Data tentang hasil belajar metode *Amtsilati* dalam kemampuan memahami kitab kuning bagi santri Pondok Pesantren Darul Muhajirin Pare. Data tentang hasil belajar metode *Tamyiz* dalam kemampuan memahami kitab kuning bagi santri Pondok Pesantren Darul Muhajirin Pare.

Dari data-data di atas, untuk mengetahui hasil belajar metode *Amtsilati* dan metode *Tamyiz*, penulis berpedoman pada data dokumentasi tentang hasil nilai belajar santri (tahun ajaran 2016/2017) yang menggunakan metode *Tamyiz*. dan santri (tahun ajaran 2017/2018) yang menggunakan metode *Amtsilati*.

Setelah data terkumpul, maka selanjutnya peneliti menggunakan rumus mean atau nilai rata-rata untuk mengetahui rata-rata hasil belajar santri menggunakan metode *Amtsilati*.

$$Mx = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

M : Nilai rata-rata

*f* : Frekuensi

*x* : Jumlah nilai hasil belajar metode *Amtsilati*.

N : Jumlah responden

Selanjutnya, penulis mencari nilai rata-rata dengan menggunakan rumus mean untuk mengetahui rata-rata hasil belajar santri menggunakan metode *Tamyiz*.

$$My = \frac{\sum fy}{N}$$

Keterangan :

M : Nilai rata-rata

*f* : Frekuensi

*y* : Jumlah nilai hasil belajar metode *Tamyiz*.

N : Jumlah responden<sup>79</sup>

Setelah diketahui nilai rata-rata hasil belajar metode *Amtsilati* dan metode *Tamyiz*, maka peneliti mengkategorikan perolehan skor seperti yang tertera pada table berikut

Tabel 3.2  
Kategori Perolehan Nilai Rata-Rata.<sup>80</sup>

| No | Skor Rata-Rata | Keterangan    |
|----|----------------|---------------|
| 1  | 96 – 100       | Baik sekali   |
| 2  | 91 – 95        | Baik          |
| 3  | 86 – 90        | Cukup         |
| 4  | 79– 85         | Kurang        |
| 5  | >79            | Kurang sekali |

<sup>79</sup> Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*, (Yogyakarta: pustaka belajar., 2009), 90.

<sup>80</sup> Petunjuk penggunaan Laporan Hasil Belajar Peserta didik Pondok Pesantren Darul muhajirin Pare.

Dari data tentang komparasi hasil belajar metode *Amtsilati* dan metode *Tamyiz* di Pondok Pesantren Darul Muhajirin Pare, maka diperoleh hasil analisa data rumusan masalah yang pertama dan kedua, dan untuk mengetahui rumusan masalah yang ketiga peneliti menggunakan rumus T test dengan keterangan sebagai berikut :

N : Jumlah responden

M<sub>x</sub> : Jumlah rata-rata variabel x

M<sub>y</sub> : Jumlah rata-rata variabel y

$\sum fX$  : Jumlah rata-rata frekuensi X

$\sum fy$  : Jumlah rata-rata frekuensi Y

Dalam menyelesaikan rumusan masalah yang ketiga peneliti menggunakan rumus T test dengan aplikasi SPSS. Prosedur untuk menguji hipotesis dengan T test menggunakan aplikasi SPSS adalah sebagai berikut :

1. Buka program SPSS.
2. Klik pada bagian “variable view” kiri bawah.
3. Pada kolom “name” baris pertama tulis “sebelum”. Kemudian pada kolom “name” baris kedua tulis “sesudah”.
4. Pada kolom “label” baris pertama tulis “Metode *Amtsilati*” dan baris kedua tulis “Metode *Tamyiz*”.
5. Abaikan kolom lain.
6. Lanjutkan, klik “data view”. Pada kolom “sebelum” tulis semua hasil data efektifitas penerapan metode *Amtsilati*, caranya; pada baris pertama tulis

jumlah hasil data, pada baris kedua tulis jumlah hasil mean dan pada baris ketiga tulis jumlah keseluruhan responden.

7. Pada kolom “sesudah” tulis semua hasil data efektifitas penerapan metode *Tamyiz*, caranya; pada baris pertama tulis jumlah hasil data, pada baris kedua tulis jumlah hasil mean dan pada baris ketiga tulis jumlah keseluruhan responden.
8. Klik “analyze” kemudian “compare mean” dan pilih “paired samples T test”.
9. Masukkan data “Metode *Amtsilati*” dan “Metode *Tamyiz*” dari kolom sebelah kiri ke kolom sebelah kanan dengan caramenekan tombol Ctrl + A, kemudian meng-klik tanda panah yang berada di tengah kedua kolom tersebut.
10. Lalu tekan OK.<sup>81</sup>

---

<sup>81</sup> Ibid.,92.

Dari penjelasan di atas tentang analisis data, maka dapat disimpulkan melalui table berikut:

Tabel 3.3  
Analisis Data

| No. | Rumusan Masalah                                                                                                                                                                    | Data                                                                                           | Analisa                   |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| 1   | Bagaimana hasil belajar santri menggunakan metode <i>Amtsilati</i> di Pondok Pesantren Darul Muhajirin Pare?                                                                       | Hasil belajar santri menggunakan metode <i>Amtsilati</i>                                       | $M_x = \frac{\sum fx}{N}$ |
| 2   | Bagaimana hasil belajar santri menggunakan metode <i>Tamyiz</i> Pondok di Pesantren Darul Muhajirin Pare?                                                                          | Hasil belajar santri menggunakan metode <i>Tamyiz</i>                                          | $M_y = \frac{\sum fy}{N}$ |
| 3   | Bagaimanakah perbandingan hasil belajar antara metode <i>Amtsilati</i> dengan metode <i>Tamyiz</i> dalam kemampuan memahami kitab kuning di Pondok Pesantren Darul Muhajirin Pare? | Komparasi hasil belajar santri menggunakan metode <i>Amtsilati</i> dengan metode <i>Tamyiz</i> | T-Test                    |